



Anggaran Dipangkas, Janji Kampanye Tetap Jalan

GUNUNGKIDUL—Kepala daerah terpilih di DIY tetap akan merealisasikan janji-janji kampanye meski Pemerintah Pusat memotong anggaran ke daerah.

David Kurniawan, Afi Anissa Karin, & Jumali
redaksi@harianjogja.com

Bupati Gunungkidul terpilih Endah Subekti Kuntariningsih berjanji tetap akan berupaya melaksanakan visi misi yang dimiliki pada saat berkampanye, meski ada pemotongan anggaran. "Disesuaikan visi misi, mengacu pada skala prioritas,"

kata Endah, Kamis (6/2).

Endah menambahkan pelaksanaan program mengacu pada rencana kerja yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Sebagai contoh di bidang pendidikan, ia telah

▶ Pelaksanaan program mengacu pada rencana kerja yang dituangkan dalam RPJMD.

▶ Penanganan persoalan sampah menjadi program kerja yang akan diselaraskan dengan program Pemkot Jogja yang sudah berjalan.

menyiapkan program *Bocah Pintar*. Di bidang kesehatan ada program *Warga Sehat*.

Adapun di bidang infrastruktur menyiapkan program *Dalan Alus (Jalan Halus)*; di bidang reformasi birokrasi ada program *Pamong Ngayomi dan Nglayani*; dan pemberdayaan Masyarakat dengan program *UMKM Berdaya*. "Nanti akan dijabarkan lebih jauh pada saat sudah memerintah," katanya

Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Gunungkidul, Putro Sapto Wahyono, mengatakan akibat kebijakan efisiensi dana alokasi khusus (DAK) fisik dan infrastruktur mengalami

pemangkasan sebesar Rp61 miliar, terdiri dari DAK Fisik Rp42,6 miliar dan DAK Infrastruktur Rp18,9 miliar. "Untuk kepastian paket kegiatan yang dikurangi masih dalam pengkajian," katanya.

Program Prioritas

Wakil Bupati Bantul terpilih, Aris Suharyanta, memastikan akan mulai melaksanakan visi dan misi serta program unggulannya sesuai dilantik, 20 Februari 2025.